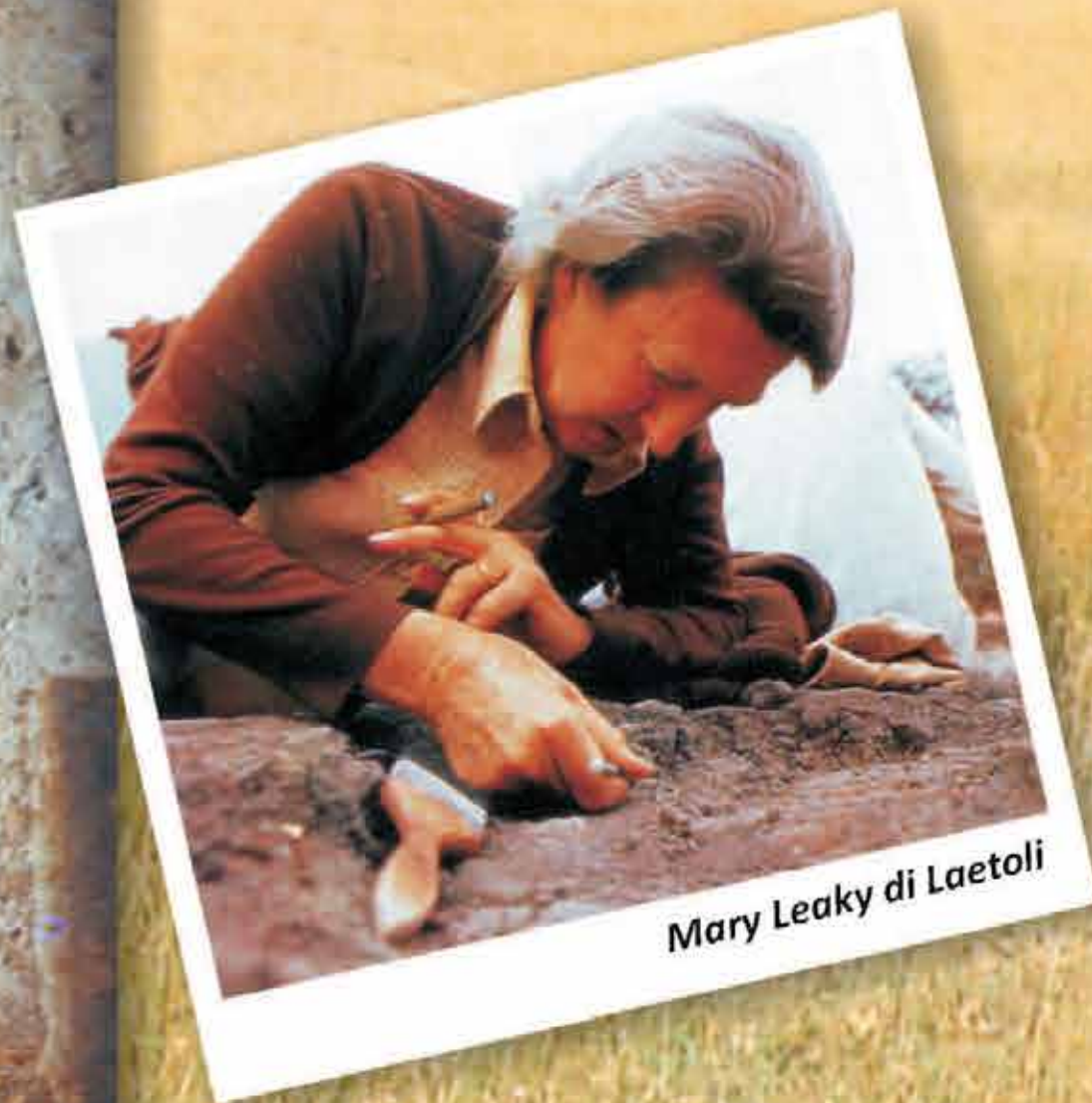


Bekas Jejak Kaki



*Australopithecus afarensis*



Mary Leakey di Laetoli

## Langkah Kaki Setelah Letusan Gunung, Empat Juta Tahun Silam

Sekitar 4 juta tahun lalu, Gunung Sadiman yang teletak di Laetoli, Tanzania, telah meletus dengan dahsyatnya. Letusan itu telah membangunkan sekelompok *Australopithecus afarensis* dari tidurnya di tengah pepohonan. Hominid laki-laki kemudian melaju ke padang terbuka untuk melindungi wanita dan anak-anak ketika hujan abu tak lagi dapat dicegah, yang mengubah padang sabana menjadi lautan abu. Ketika letusan gunung mereda, paling tidak tiga hominid, dua laki-laki dan satu wanita, berjalan menyeberangi lapisan abu untuk mencari makan, dengan meninggalkan jejak-jejak kaki yang dalam di lapisan abu. Seorang laki-laki dan perempuan berjalan berdampingan pada jarak kurang dari setengah meter, sementara individu ketiga, seorang laki-laki dewasa berjalan di belakang keduanya. Kristalisasi lapisan tipis yang terjadi akibat sinar matahari dan hujan yang silih berganti telah menyebabkan jejak kaki tersebut mengeras dan terlindungi secara baik, sebelum akhirnya ditemukan oleh Mary Leakey di tahun 1978.

Itulah gambaran terciptanya jejak kaki sangat terkenal yang telah berusia 4 juta tahun lalu, dari sekawanan *Australopithecus afarensis*. Jejak-jejak kaki tersebut tak meragukan lagi akan sikap bipedal pemiliknya, sehingga menggarisbawahi interpretasi sejenis dari temuan Lucy di Lembah Hadar, Ethiopia. *Australopithecus afarensis*, telah hidup dan melintas di Laetoli, sesaat setelah letusan gunung menerpanya sekitar 4 juta tahun silam.